

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Susukan yang dilakukan pada siswa beragama Buddha. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut karena SMP Negeri 2 Susukan memenuhi kriteria yang akan dilakukan untuk penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan dalam waktu enam bulan yaitu mulai pada bulan desember sampai juni tahun 2023

B. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua atau lebih variabel, serta mengukur sejauh mana pengaruhnya (Sugiyono, 2019:17)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai

kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Dengan demikian populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa/siswi di SMP Negeri 2 Susukan yang beragama Buddha. Jumlah populasi yang terdapat dalam penelitian ini sejumlah 15 siswa.

Tabel 03.1
Penelitian populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	6
2	VIII	4
3	IX	5
Total Subjek		15

Sumber: Adminitrasi SMP N 2 Susukan

2. Teknik Sampling

3. Dalam penelitian ini, digunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah metode pengambilan sampel di mana semua anggota populasi yang relevan diikutsertakan dalam penelitian. (Sugiyono, 2017:124). Adapun dalam penelitian ini jumlah populasi kurang dari 100 dan populasi yang di ambil 15, maka semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau sifat dari individu, objek, atau fenomena yang dapat bervariasi dan menjadi fokus penelitian untuk

mengumpulkan data, menganalisis, dan mengambil kesimpulan (Sugiyono, 2013:38).

1. Identifikasi variabel

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yang terdiri dari variabel bebas (variabel X) dan variabel terikat (variabel Y). Variabel bebas (variabel X) pada penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru. Sedangkan variabel terikat (variabel Y) yaitu perilaku belajar siswa.

2. Hubungan Antar Variabel

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini tergolong hubungan simetris. Hubungan simetris adalah hubungan antara variabel0dimana satu variabel mempengaruhi variabel yang lain, tetapi hubungan0tersebut timbal balik, (Nazir, 2014:423). Dimana variabel X mempengaruhi variabel Y, yaitu kompetensi pedagogik sebagai variabel X dan perilaku belajar sebagai variabel Y.

Bagan 3.1

Hibingan antar Variabel



Keterangan :

X= Kompetensi Pedagogik (Variabel independen)

Y= Perilaku Belajar (Variabel dependen)

3. Definisi Operasional Variabel

a. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran. Hal ini mencakup pemahaman yang mendalam tentang memahami peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengembangan peserta didik dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Dengan memiliki kompetensi pedagogik yang kuat, seorang guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan memfasilitasi pemahaman serta perkembangan siswa secara efektif.

b. Perilaku Belajar

Perilaku belajar merupakan perubahan dalam tingkah laku, perubahan itu bisa mengarah pada perilaku baik dalam proses belajar, akan tetapi ada juga kemungkinan mengarah pada tingkah laku lebih buruk dalam proses belajar, ini berarti berhasil dan gagal nya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik, oleh karena itu guru harus memberi motivasi dalam belajar, ketrampilan belajar, keterlibatan dalam belajar, dan menjaga perilaku belajar dalam situasi tertentu, ketika berada di sekolah.

Aspek yang akan diukur dalam penelitian ini adalah aspek-aspek perilaku belajar siswa melalui kompetensi pedagogik guru diharapkan siswa

memperoleh pengembangan perilaku belajar yang lebih baik. Aspek variabel X dan Y dalam penelitian ini telah dijelaskan dan dijabarkan di BAB II.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan skala angket berstruktur untuk memperoleh data yang fakta dari responden dengan jawaban pernyataan yang telah disediakan dan berpedoman pada skala penyusunan pilihan sesuai skala likert. Dengan berpedoman pada skala tersebut setiap pernyataan disediakan lima pilihan jawaban, masing-masing item jawaban mempunyai skor dari yang tertinggi sampai terendah. Setiap responden harus memilih salah satu jawaban dari 5 item yang disediakan yaitu sangat tidak sesuai skor 1, sangat rendah 2, rendah skor 3, cukup skor 4, sangat tinggi 5.

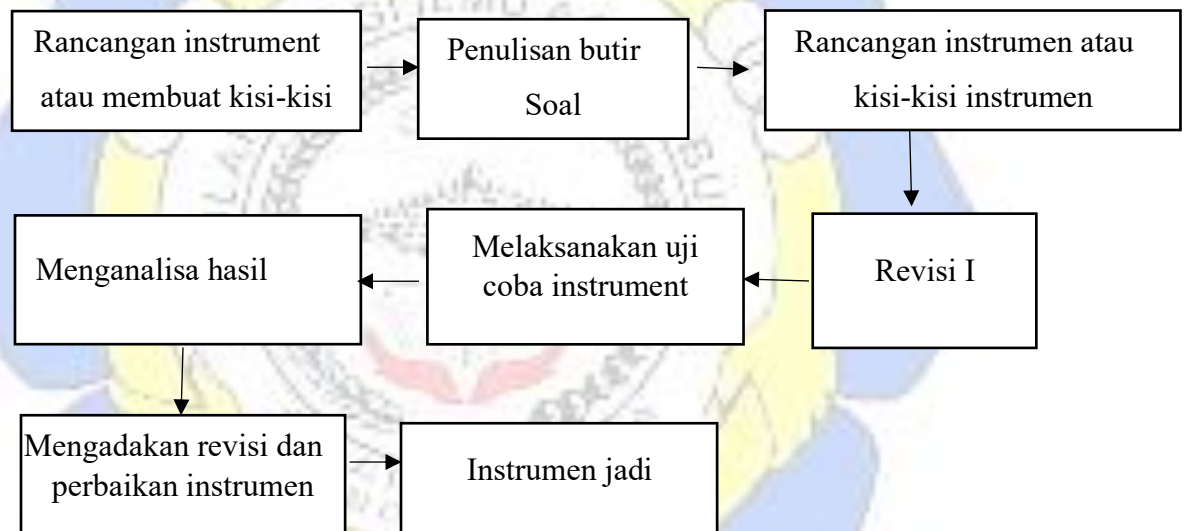
Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam metode penelitian ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data yaitu: 1) rancangan instrumen atau kisi-kisi instrumen, 2) penulisan butiran soal, 3) rancangan instrumen atau kisi-kisi instrumen, 4) revisi I, 5) melaksanakan uji coba instrumen, 6) menganalisa hasil, 7) mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang benar, dan 8) instrumen jadi.

2. Instrumen Pengumpulan data

Prosedur penyusunan instrumen dalam penelitian dimulai dengan menyusun: 1) rancangan instrumen atau kisi-kisi instrumen, 2) penulisan butir soal, 3) rancangan instrumen atau kisi-kisi instrumen, 4) revisi I, 5) melaksanakan uji coba instrumen, 6) menganalisa hasil, 7) mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang benar, dan 8) instrumen jadi.

Bagan 3.2

Prosedur Penyusunan Instrumen



Instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi variabel penelitian yaitu variabel kompetensi pedagogik dan perilaku belajar. Poin awal dalam proses pengembangan instrumen adalah variabel yang telah ditentukan untuk studi tersebut. Dari variabel ini, kita perlu merumuskan definisi operasional, mengidentifikasi indikator yang akan diukur, dan

kemudian merinci indikator ini menjadi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang konkret. Untuk membantu dalam penyusunan instrumen, penting juga menggunakan matriks pengembangan instrumen dan kerangka instrumen. Untuk menentukan indikator-indikator ini, diperlukan pemahaman yang dalam dan komprehensif tentang variabel yang sedang diselidiki.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
Kompetensi Pedagogik	Memahami peserta didik	1. Menanyakan kabar	1,2,3
		2. Melakukan absensi	4,5,6
		3. Apersepsi kepada siswa	7,8,9
	Perancangan pembelajaran	1. Menyiapkan RPP	10,11
		2. Menyampaikan KI/KD	12,13
		3. Menyampaikan tujuan Pembelajaran	14,15,16

	Pelaksanaan pembelajaran	1. Menyampaikan materi 2. Menggunakan media pembelajaran 3. Memberikan motivasi 4. Fasilitator	17,18,19 20,21,22 23,24 25,26
	Pengembangan peserta didik	1. Menjawab pertanyaan 2. Memberikan argumen/pendapat 3. Apresiasi kepada siswa	27,28 29,30 31,32,33
	Evaluasi hasil belajar peserta didik	1. Tanya jawab di akhir pembelajaran 2. Memberikan tugas 3. Tes di akhir semester	34,35,36 37,38 39,40

Peilaku Belajar	Motivasi belajar	1. Tingkat motivasi intrinsik 2. Tingkat motivasi ekstrinsik 3. Faktor yang mempengaruhi motivasi	41,42,43 44,45,46 47,48,49
	Ketrampilan belajar	1. Keterampilan mengatur informasi pembelajaran dengan baik. 2. Kemampuan menyusun strategi belajar yang efisien. 3. Keahlian dalam mencatat dan menyimpulkan	50,51,52,53 54,55,56 57,58,59,60

		materi pembelajaran.	
	Keterlibatan belajar	1. Sejauh mana peserta didik terlibat secara aktif dalam proses belajar	61,62,63
		2. Sejauh mana peserta didik menunjukkan ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar.	64,65,66,67
		3. Sejauh mana peserta didik mengambil inisiatif untuk mencari sumber belajar tambahan.	68,69,70

Perilaku belajar dalam situasi tertentu	1. Cara belajar saat berada di dalam lingkungan kelas	71,72,73
	2. Pendekatan belajar dalam lingkungan belajar mandiri.	74,75,76,77
	3. Kemampuan beradaptasi dengan berbagai gaya belajar	78,79,80

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran likert, yaitu suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2019:158). Skala ini tergolong skala interval, untuk itu data yang terkumpul dapat dilakukan operasi aritmatika. Bentuk dan skor jawaban angket terdiri atas lima jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju, sangat setuju.

Tabel 3.3
Skor Butir Item

NO	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3. Uji Coba Instrumen

Pengujian instrumen untuk menentukan valid serta reliabel dilakukan uji coba instrumen kepada subjek di luar sampel. Hasil uji coba instrumen akan dianalisis untuk diketahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019:175). Suatu instrumen dianggap valid (sahih) jika instrumen tersebut mampu mengukur terhadap apa yang diinginkan.

1) Jenis Uji Validitas Internal

Validitas internal disebut valid jika menunjukkan adanya kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan.

2) Teknik Uji Validitas

Teknik uji validitas menggunakan rumus Korelasi product moment:

Rumus Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi aitem skala angket

N = Banyak sampel

X = Jumlah skor skala

Y = Jumlah skor total

(Arikunto, 2013:213)

b. Reliabilitas

- 1) Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas (keandalan) instrumen adalah menggunakan rumus *Alpha*. Peneliti memilih menggunakan rumus ini karena instrumen yang digunakan dalam penelitian berbentuk kuesioner dengan skala

peringkat. Pengukuran reliabilitas pada kuesioner dengan skala peringkat diuji menggunakan rumus *Alpha*. (Arikunto, 2014:221).

Dalam konteks ini, terdapat dua jenis reliabilitas utama, yaitu reliabilitas internal dan reliabilitas eksternal. Untuk menguji reliabilitas eksternal dan internal, peneliti menggunakan teknik pengulangan (single test double trial).

- 2) Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas (keandalan) instrumen adalah dengan menggunakan rumus *Alpha*. Peneliti memilih metode ini karena instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa kuesioner dengan skala bertingkat, dan rumus *Alpha* adalah metode yang sesuai untuk mengukur reliabilitas pada jenis instrumen tersebut (Arikunto, 2014:221).

Rumus *Alpha*

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_{tot}^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum s_b^2$ = jumlah varian butir

s_{tot}^2 = varian total

4. Teknik Analisis Data

1) Analisis Skala Interval

Teknik analisis untuk mencari skala interval dengan rumus :

$$i = \frac{\text{Jarak pengukuran (R)}}{\text{Jumlah interval (K)}}$$

Keterangan :

I : Interval

R : Jarak pengukuran (R diperoleh dari nilai tertinggi nilai terendah)

K : Jumlah Interval (Nazir, 2014:335)

Membuat interval serta kategori adalah sebagai berikut :

Bagan kriteria skala interval

$$i = \frac{100\% - 20\%}{5}$$

5

$$= \frac{80\%}{5}$$

5

$$= 16\%$$

2) Analisis Regresi

Metode dan teknik analisis data digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan, karena data yang akan

dikumpulkan berbentuk angka, maka teknik pengolahan data yang digunakan adalah statistic. Data yang dikumpulkan akan dianalisa menggunakan rumus *regresi linier* dengan dibantu software computer *statistical Package for Social Sciences (SPSS 21)* for windows. Rumus *regresi linie*:

$$Y = a + bX$$

Y = nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen (Sugiyono, 2013:188)

Tabel 3.4
Kriteria Skala Interval

Interval	Kriteria
85%-100%	Sangat Tinggi
69%-84%	Tinggi
53%-68%	Cukup
37%-52%	Rendah
20%-36%	Sangat Rendah

F. Hipotesis Statistik

Berdasarkan masalah-masalah tersebut di atas, diberikan jawaban sementara sebagai berikut :

H_{01} : Tidak ada hubungan kompetensi pedagogik guru (X) dengan hasil belajar siswa (Y)

H_{a1} : Terdapat hubungan kompetensi pedagogik guru (X) dengan hasil belajar siswa (Y)

